

PANDUAN PELAKSANAAN TA MAHASISWA DKV FSD UNM

Sukarman B., Alimuddin, Irfan Arifin

Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar

sukarmanb@unm.ac.id

alimuddin185@gmail.com

irfan.arifin@unm.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan Tugas Akhir (TA) oleh mahasiswa DKV FSD-UNM belum memiliki panduan resmi yang defenitif. Akibatnya, sistematika proposal, proses pelaksanaan, dan sistematika laporan TA yang dihasilkan mahasiswa amat bervariasi karena proses pelaksanaan dan sistematika penulisan TA mahasiswa bergantung pada pengalaman, pemahaman, arahan dosen pembimbing masing-masing, serta contoh proposal dan laporan yang dirujuk oleh mahasiswa yang bersangkutan. Kondisi itu mendasari sehingga Program Studi DKV FSD-UNM dipandang perlu segera menyediakan panduan pelaksanaan TA. Panduan pelaksanaan TA disusun berupa buku yang akan digunakan pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini mengadaptasi model penelitian pengembangan yang secara garis besar dibagi ke dalam lima tahap, yakni: (1) Tahap analisis kebutuhan, (2) Tahap perancangan, (3) Tahap pengembangan, (4) Tahap evaluasi, dan (5) Tahap penetapan sistem. Khusus untuk tahun pertama, kegiatan penelitian dan pengembangan ini baru sampai pada tahap perancangan. Subjek penelitian adalah dosen pembimbing TA dan mahasiswa Program Studi Desain Komunikai Visual Fakultas seni dan Desain yang sedang mengerjakan TA. Data penelitian yang dibutuhkan pada tahap perancangan diperoleh melalui observasi dan FGD, yang selanjutnya dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif berdasarkan jenisnya. Hasil yang diperoleh pada tahap pertama ini berupa rancangan buku panduan TA dan instrumen penelitian. Buku Panduan TA tersebut telah dirancang dengan memperhatikan kompetensi mata kuliah, karakteristik mahasiswa dan mata kuliah, dan prinsip-prinsip pengembangan buku panduan. Draf rancangan buku panaduan TA disusun dengan memperhatikan pula aspek kelogisan dan kesistematisan, yang pada tahap selanjutnya masih perlu disempurnakan.

Kata kunci: Panduan, Tugas Akhir.

ABSTRACT

Implementation of the Final Project (TA) by DKV FSD-UNM students do not have a definitive official guide. Consequently, systematic proposal, the implementation process, and systematic reports on TA produced students vary greatly due to the implementation process and the systematic writing TA students rely on experience, understanding, guidance supervisor respectively, as well as examples of proposals and reports referred to by the students. Conditions that underlies so DKV Studies Program FSD-UNM is necessary to immediately provide implementation guides TA. TA implementation guides are arranged in the form of a book that will be used in Visual Communications Design Studies Program of the Faculty of Art and Design University of Makassar. The method used in this research and development to adapt the model of development research is broadly divided into five stages, namely: (1) Phase analysis of needs, (2) The design phase, (3) stage of development, (4) Phase evaluation, and (5) Phase-setting system. Especially for the first year, research and development activities are new to the design stage. Subjects were lecturers and students TA Visual Communication Design Studies Program Faculty of Arts and Design is currently working on TA. The research data is needed at the design stage is obtained through observation and FGD, which was then analyzed quantitatively and qualitatively by type. The results obtained in this first stage in the form of a draft guidebooks TA and research instruments. TA Handbook has been designed with attention to

competency courses, the characteristics of students and courses, and development principles guidebooks. The guidebooks in draft guide prepared by taking into account also the logic and system aspects, which in the later stages still need to be refined.

Keywords: *Guidebooks, Final Project..*

1. PENDAHULUAN

Tugas Akhir (TA) adalah salah satu mata kuliah non tatap muka yang wajib dilulusi mahasiswa Desain Komunikasi Visual (DKV) pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar (FSD-UNM). Selama ini, pelaksanaan TA oleh mahasiswa DKV FSD-UNM menunjukkan belum adanya keseragaman pemahaman tentang proses pelaksanaan serta sistematika penulisan proposal maupun laporannya. Demikian pula substansi yang perlu diuraikan pada setiap komponen proposal maupun laporan belum dipahami secara seragam oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing. Akibatnya, sistematika proposal, proses pelaksanaan, dan sistematika laporan TA yang dihasilkan mahasiswa amat bervariasi.

Kondisi TA mahasiswa DKV seperti yang dijelaskan di atas terjadi karena pihak program studi belum menyediakan panduan resmi untuk dipedomani oleh seluruh mahasiswa Program Studi DKV FSD-UNM. Kondisi itu mendasari sehingga Program Studi DKV FSD-UNM dipandang perlu segera menyediakan panduan pelaksanaan TA. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dirumuskan masalah penelitian yang akan menjadi fokus penelitian ini, yakni “Bagaimanakah Mengembangkan Panduan Pelaksanaan Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar”.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan panduan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Istilah “panduan” di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai “petunjuk”. Panduan dalam bahasa Inggris disebut *Guidance* diartikan sebagai *help and advice about how to do something or about how to deal with*

problems connected with your work, education, or personal relationships. Apabila panduan dibuat dalam bentuk buku maka disebut “buku panduan” atau “buku pedoman” (*hand book*), yaitu buku yang menyajikan informasi dan memandu atau memberikan tuntunan kepada pembaca untuk diketahui dan melakukan sesuatu yang disampaikan di dalam buku tersebut.

Panduan biasanya dibuat untuk memudahkan pembaca memahami hal yang berkaitan dengan kegiatan melakukan atau menggunakan sesuatu. Ada banyak jenis panduan. Apabila ditinjau berdasarkan hal yang dilakukan atau digunakan, maka jenis panduan akan sulit dihitung karena begitu banyaknya hal yang dapat dibuatkan panduan. Namun, apabila panduan diklasifikasi berdasarkan bentuknya, maka dapat dibedakan atas panduan tercetak dan panduan elektronik. Panduan tercetak/tertulis misalnya berupa buku, leaflet, brosur, dll. Panduan elektronik misalnya berupa video, power-point, atau sejenisnya. Di samping itu, ada pula panduan yang di dalam menyampaikan informasi hanya menggunakan teks, gambar, atau gabungan teks dengan gambar.

Sebuah panduan dikatakan berhasil apabila petunjuk atau penjelasan yang disampaikan di dalam panduan tersebut dapat dipahami dan diterapkan dengan baik oleh pembacanya. Ada beberapa prinsip yang perlu dipenuhi suatu panduan, yakni:

1. Kejelasan tujuan sebuah panduan dapat diukur dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:
 - Apa alasan utama membuat panduan tersebut?
 - Kepada siapa panduan tersebut ditujukan?
 - Bagaimana panduan itu digunakan?
2. Kejelasan isi sebuah panduan dapat diukur dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:
 - Apa tema dan topik panduan yang akan dibuat?

- Apa yang perlu diinformasikan dalam panduan?
3. Kejelasan pelaksanaan sebuah panduan dapat diukur dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti:
- Bagaimana langkah penyusunan panduan?
 - Berapa lama panduan tersebut dapat diselesaikan?
 - Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan panduan?
- (Anonim, www.wri-irg.org, online 7 Maret 2016)

Tugas Akhir (TA) mahasiswa dalam kurikulum Program Studi Desain Komunikasi Visual FSD-UNM adalah sebuah mata kuliah berbentuk proyek (perancangan karya DKV) dengan bobot 6 sks. Mata kuliah ini sifatnya wajib dilulusi untuk memperoleh gelar Sarjana Desain (M.Ds.). Peserta mata kuliah ini dituntut menjalani proses yang ditetapkan oleh program studi, mulai dari pengajuan judul, pembuatan proposal, perancangan karya, hingga penulisan laporan. Seluruh proses tersebut dituntut mengikuti kaidah keilmuan, baik dari segi penciptaan karya maupun dari segi penulisan proposal dan laporan karya. Proses yang dijalani mahasiswa selama ini tanpa panduan tertulis mengenai proses yang dimaksud, secara bertahap adalah (1) pengajuan judul melalui seminar, (2) penyusunan dan seminar proposal, (3) perancangan karya, (4) penulisan laporan dan seminar hasil, dan (5) ujian akhir.

Laporan TA yang dihasilkan mahasiswa dinilai sebagai karya ilmiah yang setara dengan skripsi sehingga dituntut memenuhi standar-standar karya ilmiah dan layak menjadi koleksi perpustakaan.

2. METODE PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dapat ditetapkan fokus penelitian dan pengembangan, “panduan pelaksanaan Tugas Akhir (TA) mahasiswa DKV”.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa: (1) jenis dan langkah-langkah kegiatan yang perlu ditempuh oleh mahasiswa DKV

dalam menyelesaikan TA. Sumber data ini adalah ketua program studi dan dosen DKV. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dan FGD, (2) masukan dari peserta FGD terhadap keabsahan dan kejelasan isi, serta kemenarikan penampilan panduan. Data ini diperoleh dari peserta FGD dengan cara membagikan draf rancangan untuk dicermati lebih awal. Selanjutnya, dipresentasikan melalui tayangan untuk mendapatkan masukan dari peserta FGD.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan untuk menghasilkan produk berupa “Panduan pelaksanaan TA mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain UNM.” Penelitian pengembangan ini menempuh prosedur yang mengadaptasi secara fleksibel model penelitian pengembangan dari Borg and Gall, yang di dalam rencana penelitian ini secara garis besar dibagi atas lima tahap, yakni: (1) Tahap analisis kebutuhan, (2) Tahap Perancangan, (3) Tahap pengembangan, (4) Tahap evaluasi, dan (5) Tahap penetapan sistem, (Nurkamto, .

2.1. Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kajian teori dan survei lapangan. Kajian teori dilakukan untuk mengumpulkan berbagai teori yang sesuai dengan topik penelitian. Survei lapangan dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif tentang kondisi riil yang sedang terjadi di lapangan (*the existing condition*). Gambaran kondisi riil yang terjadi di lapangan kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang telah dikaji, yang selanjutnya dijadikan pijakan dalam membangun kerangka pikir dan konsep pengembangan. Yang bertindak sebagai sumber informasi (subjek penelitian), khususnya pada saat melakukan survei lapangan adalah dosen dan mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual. Teknik yang digunakan dalam survei ini adalah pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan TA mahasiswa, serta mengadakan wawancara terhadap dosen dan mahasiswa. Data yang diperoleh pada tahap ini kemudian dianalisis melalui *Focus Group Discussion (FGD)* yang melibatkan peneliti, dosen, dan representasi mahasiswa yang menjadi subjek penelitian. Kegiatan analisis berlangsung di

Program Studi DKV FSD UNM serta di tempat kerja peneliti. Hasil analisis ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan komponen-komponen penting yang perlu tercakup pada panduan TA, sebagai dasar menyusun rencana dan kerangka pengembangan draf panduan.

Output dari tahap ini adalah (1) identifikasi kebutuhan pelaksanaan TA mahasiswa DKV, (2) komponen-komponen penting yang perlu tercakup dalam panduan yang dikembangkan, serta (3) Rencana dan kerangka pengembangan.

2.2. Tahap Perancangan

Pada tahap ini, peneliti merancang draf awal kerangka isi panduan berdasarkan hasil analisis kebutuhan, yang meliputi pengajuan judul, pengajuan proposal, perancangan karaya, penulisan laporan, seminar hasil, ujian akhir, dan proses pembimbingan (lihat hasil perancangan hal. 14). Kerangka isi yang telah dirancang kemudian digandakan lalu dibagikan kepada ketua program studi serta kepada dosen Desain Komunikasi Visual di lingkungan Fakultas Seni dan Desain untuk dicermati dan diberikan masukan. Selanjutnya, draf kerangka isi panduan diperbaiki berdasarkan masukan dari ketua program studi dan dosen DKV. Berdasarkan kerangka isi yang telah diperbaiki sesuai saran-saran yang dianggap rasional, berdasar, dan konstruktif, isi panduan disusun. Rancangan panduan yang dihasilkan selanjutnya divalidasi melalui FGD di tingkat program studi. Masukan dari FGD dijadikan dasar untuk memperbaiki draf awal. Output yang akan diperoleh dari kegiatan tahap ini adalah rancangan draf panduan, masukan dari peserta FGD, serta draf panduan yang telah revisi/diperbaiki.

Penelitian pengembangan ini hanya sampai pada tahap perancangan, sehingga data yang dibutuhkan hanya menyangkut tahap analisis kebutuhan dan tahap perancangan. Teknik pengambilan data untuk kedua tahap tersebut terdiri atas pengamatan langsung, wawancara terbatas, dan FGD. Data yang akan diperoleh melalui wawancara dan FGD diolah dengan cara mengklasifikasi tanggapan dan masukan, kemudian dianalisis dan dideskripsikan secara kualitatif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Seperti dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian dan pengembangan iyang dilakukan pada tahun anggaran 2016 ini baru sampai pada tahap perancangan produk, sehingga hasil yang dapat dilaporkan baru meliputi tahap analisis kebutuhan dan tahap perancangan.

3.1. Hasil Analisis Kebutuhan

3.1.1. Hasil Analisis Kebutuhan Berdasarkan Karakteristik Mata Kuliah

Kurikulum Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar memuat salah satu mata kuliah yang diberi nama Tugas Akhir (TA) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh predikat Sarjana Desain (S.Ds.). Mata kuliah ini mewajibkan mahasiswa menciptakan karya desain komunikasi visual yang dikerjakan secara terstruktur mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan yang setara dengan skripsi pada program studi kependidikan. Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual yang memprogramkan TA pada setiap tahunnya berjumlah lebih-kurang 60 orang

3.1.2. Hasil Analisis Kebutuhan Berdasarkan Pelaksanaan Mata Kuliah TA

Pada pengamatan yang dilakukan terhadap proses pelaksanaan tugas akhir mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, mulai dari perencanaan hingga pelaporan, ditemukan fakta bahwa proses dan format yang digunakan mahasiswa masih sangat bervariasi. Mahasiswa belum menggunakan panduan seragam dalam proses pengerjaan tugas akhir karena belum ada panduan lengkap secara defenitif dikeluarkan oleh program studi atau fakultas yang ditetapkan sebagai panduan resmi bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakta lain yang menguatkan terjadinya keadaan tersebut adalah pendapat

para dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa yang sering kali menunjukkan perbedaan konsep dan pemahaman dalam membangun struktur penulisan.

Selain pengamatan seperti yang dilakukan di atas, interview yang dilakukan kepada sejumlah mahasiswa dan dosen mengungkapkan perlunya diterbitkan panduan pelaksanaan tugas akhir mahasiswa yang lengkap sebagai pedoman resmi bagi mahasiswa dan dosen. Informasi ini menguatkan bahwa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar membutuhkan panduan penulisan tugas akhir mahasiswa yang lengkap dan defenitif.

Fakta dan informasi yang telah dikemukakan tersebut di atas kemudian dianalisis untuk menetapkan unsur-unsur yang dipandang sebagai kebutuhan mendesak dalam rangka pelaksanaan tugas akhir mahasiswa, yakni:

1. Panduan pengajuan judul
2. Panduan penulisan proposal
3. Panduan pelaksanaan dan pembimbingan
4. Panduan penulisan laporan

Kebutuhan atas keempat panduan tersebut kemudian diusulkan untuk dikemas menjadi sebuah buku panduan TA yang diberi judul Panduan Tugas Akhir Mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar, yang selanjutnya ditetapkan melalui FGD dalam lingkungan Program Studi Desain Komunikasi Visual.

Agar proses penelitian dan pengembangan selanjutnya berlangsung secara terarah maka disusunlah rencana dan kerangka pengembangan yang sejalan dengan metode penelitian yang dikemukakan sebelumnya, yang meliputi rencana pertemuan dan koordinasi dengan tim peneliti, rencana pengembangan, dan rencana FGD.

3.1.3. Hasil Perancangan

Kegiatan yang dilakukan setelah memastikan bahwa untuk pelaksanaan tugas akhir mahasiswa dibutuhkan buku panduan yang dapat dipedomani bersama, baik oleh mahasiswa maupun oleh dosen adalah merancang buku

panduan yang dimaksud. Kegiatan perancangan diawali dengan menyusun kerangka isi buku, kemudian dikembangkan dengan menjelaskan secara lebih rinci maksud setiap bagian maupun sub bagian isi buku tersebut setelah mendapatkan masukan oleh komunitas dosen Desain Komunikasi Visual FSD-UNM melalui FGD.

Pada pelaksanaan FGD, diperoleh beberapa masukan dari peserta yang terdiri sejumlah dosen DKV FSD-UNM terhadap draf kerangka isi buku panduan. Masukan yang diperoleh dari peserta FGD terutama menyangkut penggunaan/nama judul, sub judul, dan sub sub judul, serta sistematika kerangka isi buku panduan. Kesepakatan yang terbangun pada FGD menghasilkan kerangka isi buku panduan

Berdasarkan kerangka isi buku panduan yang telah disepakati kemudian disusun penjelasan setiap komponen-komponen pada setiap bagian hingga terbentuk menjadi sebuah draf buku Panduan Tugas Akhir (terlampir).

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian dan Pengembangan

Pembahasan hasil penelitian dan pengembangan pada laporan ini disesuaikan dengan target capaian tahun pertama, yakni baru mencakup tahap analisis kebutuhan dan tahap perancangan. Pembahasan kedua tahapan tersebut diuraikan di bawah ini.

3.2.1. Pembahasan Hasil Analisis Kebutuhan

Pada sajian hasil penelitian telah diuraikan hasil analisis kebutuhan pengembangan Panduan Tugas Akhir berdasarkan karakteristik mahasiswa dan keadaan pelaksanaan Tugas Akhir pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain. Hasil analisis karakteristik mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain menggambarkan kecenderungan mahasiswa melaksanakan/menyusun tugas akhir yang tidak menggunakan panduan sama sehingga berakibat format dan sistematika laporannya relatif

berbeda-beda (beragam). Akibatnya, pelaksanaan tugas akhir mahasiswa tersebut terkesan kurang terorganisir dengan baik dan memberikan kesan ketidakpastian kepada mahasiswa. Selain itu, proses pembimbingan yang dialami mahasiswa seringkali mendapatkan arahan yang berbeda dari dosen pembimbing yang memiliki pengalaman dan pemahaman yang berbeda.

Pada sajian data tentang pelaksanaan TA mahasiswa DKV ditemukan fakta bahwa proses dan format yang digunakan mahasiswa masih sangat bervariasi. Mahasiswa belum menggunakan panduan seragam dalam proses pengerjaan tugas akhir karena belum ada panduan lengkap secara definitif dikeluarkan oleh program studi atau fakultas yang ditetapkan sebagai panduan resmi bagi mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual. Fakta lain yang menguatkan terjadinya keadaan tersebut adalah pendapat para dosen pembimbing tugas akhir mahasiswa yang sering kali menunjukkan perbedaan pemahaman dan konsep dalam membangun struktur penulisan.

Hasil analisis terhadap karakteristik mahasiswa DKV serta pelaksanaan TA yang berlangsung selama ini sebagaimana dijelaskan di atas, menggambarkan keadaan yang bila ditinjau dari sudut pandang akademik sudah seharusnya segera menghadirkan panduan tugas akhir untuk dijadikan acuan bersama, baik bagi mahasiswa maupun dosen pembimbing. Seperti halnya program studi DKV pada perguruan tinggi lain, terutama pada perguruan tinggi yang usianya sudah lama dan tergolong maju, maka program studi DKV FSD-UNM juga sudah selayaknya telah memiliki panduan TA bagi mahasiswa dan dosennya. Panduan TA yang dimaksud mencakup seluruh tahapan dan mekanisme pelaksanaan TA tersebut. Selain itu panduan TA juga hendaknya praktis dan efektif memandu mahasiswa dalam melaksanakan TA dan menyusun laporannya, serta memandu dosen di dalam pembimbingan mahasiswa sesuai kapasitas masing-masing hingga mahasiswa yang bersangkutan menghasilkan karya dan laporan TA sesuai yang diharapkan.

3.2.2. Pembahasan Hasil Perancangan

Masyarakat akademik pada umumnya memahami bahwa untuk pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di suatu perguruan tinggi selayaknya disiapkan panduan yang dipedomani oleh mahasiswa maupun oleh dosen pembimbing/penguji. Panduan disajikan dalam bentuk buku yang mengatur pelaksanaan TA. Buku panduan disusun dengan memperhatikan aspek yang berhubungan dengan: (1) materi atau isi buku; (2) penyajian materi; (3) kebahasaan; dan (4) kegrafikaan. Selain itu, perancangan buku panduan juga memperhatikan penampilan/perwajahan serta aspek yang berkaitan dengan kemudahan membawa, menggunakan, dan menyimpannya.

3.2.3. Aspek Materi

Pengembangan materi atau isi buku panduan mengikuti struktur/kerangka yang telah disepakati melalui FGD, yang mencakup tiga bagian utama. *Pertama*, bagian pendahuluan pengulas rasionalisasi atau latar belakang pemikiran diadakannya tugas akhir mahasiswa sebagai salah satu mata kuliah wajib, perlunya penyusunan panduan, serta uraian yang menjelaskan tujuan dan manfaat panduan penulisan TA. *Kedua*, bagian isi yang menjelaskan empat hal utama, yakni deskripsi TA, panduan pelaksanaan TA, sistematika penulisan TA, serta bahasa dan tata tulis. *Ketiga*, bagian yang menjelaskan tentang pengukuran dan penilaian TA.

Pengembangan materi atau isi panduan TA yang mencakup ketiga bagian utama tersebut di atas dilakukan dengan berusaha memenuhi beberapa prinsip berikut:

1. Materi atau isi buku panduan sesuai dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh mahasiswa yang tergambar pada pelaksanaan, hasil, dan pelaporan TA.
2. Relevansi materi atau isi buku panduan dengan karakteristik TA yang diwajibkan kepada mahasiswa Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Kebenaran materi atau isi buku panduan ditinjau dari substansi TA.

3.2.4. Aspek Penyajian

Penyajian materi atau isi buku panduan dilakukan dengan membagi ke dalam tiga bagian utama seperti diungkapkan di atas, yakni bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Bagian pendahuluan menguraikan latar belakang penyusunan, tujuan, dan manfaat panduan TA DKV. Bagian isi mencakup tiga sub bagian utama, yakni deskripsi TA DKV, panduan penulisan TA DKV, panduan pelaksanaan seminar/ujian TA DKV. Ketiga sub bagian tersebut menjelaskan komponen-komponen yang tercakup di dalam setiap bagian. Pembagian itu dimaksudkan agar pembaca lebih mudah melihat bagian yang menjelaskan dasar pemikiran, deskripsi, komponen, serta prinsip yang perlu dipahami maupun yang harus dipenuhi di dalam mengerjakan tugas akhir.

3.2.5. Komponen Bahasa dan Keterbacaan

Penyusunan buku Panduan TA DKV memperhatikan beberapa aspek kebahasaan dan keterbacaan, yakni:

1. Memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa dan tingkat perkembangan mahasiswa.
3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan kalimat yang mudah dipahami.

3.2.6. Aspek Grafika

Buku Panduan TA DKV dirancang dengan memperhatikan aspek kegrafikaan, terutama layout dan desain sampul. Kedua komponen kegrafikaan tersebut dilakukan memperhatikan aspek keartistikan yang sesuai dengan karakter dan fungsi panduan tersebut, dengan tetap mengedepankan aspek kekomunikatifannya.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan penelitian dan pengembangan Panduan Tugas Akhir mahasiswa Desain

Komunikasi Visual ini dibatasi hanya sampai pada tahap perancangan yang menghasilkan draf panduan TA, yang lazim disebut sebagai penelitian dan pengembangan fase A. Draf rancangan panduan TA yang dihasilkan mencakup tiga bagian utama yakni bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian akhir. Penyusunan panduan TA tersebut berupa buku yang memperhatikan kejelasan materi atau isi, bentuk penyajian, aspek kebahasaan, aspek kegrafikaan. Draf rancangan panduan TA disusun dengan memperhatikan pula aspek kelogisan dan kesistematikan, yang pada tahap selanjutnya masih perlu disempurnakan

4.2. Saran

Mengingat penelitian dan pengembangan ini baru sampai pada tahap perancangan (fase A) maka kepada pembaca disarankan untuk belum merujuk atau menggunakan hasil rancangan tersebut karena masih perlu diuji-coba dan dikembangkan sebelum ditetapkan sebagai panduan yang siap digunakan. Oleh karena itu, sangat diharapkan masukan untuk perbaikan selanjutnya serta supporting untuk kelanjutan penelitian dan pengembangan sampai pada tahap penetapan bahwa panduan TA tersebut dinyatakan layak.

5. KEPUSTAKAAN

Anonim. (-, - -). *Buku Panduan*. Dipetik Maret 07, 2016, dari Wri-irg: <http://www.wri-irg.org/en/node/10944>

Borg, Walter R. & Meredith D. Gall. 1973. *Educational Research: An Introduction*. New York: David Mc Company Inc.

Effendi. (2014, 03 -). *Buku Pedoman sebagai Media*. Dipetik Maret Selasa, 2016, dari <http://jurnalapapun.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-buku-pedoman-sebagai-media.html>

Nurkamto, Joko. 2012. (malakalah) *Struktur Penelitian dan Penulisan R & D*

Bidang Pendidikan (Versi Borg dan Gall).

RistekDikti. (No.44 Tahun 2015). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian RistekDikti.